

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada sekarang ini sangatlah pesat teknologi informasi sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia saat sekarang ini. Dimulai dari pemerintahan, perusahaan dan pendidikan dari tingkat bawah sampai ke tingkat universitas. Hampir diseluruh aspek kehidupan manusia bergantung pada teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi ini bukan hanya perangkat lunak dan perangkat keras saja tapi metode komputasi juga ikut berkembang. Salah satu metode komputasi yang sangat berkembang pada saat ini adalah metode sistem pendukung keputusan (Rifqo et al., 2019).

Bussan Auto Finance Pesisir selatan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pembiayaan dengan berkonsentrasi kepada pembiayaan sepeda motor Yamaha, dalam meningkatkan kinerja dan produktifitas secara maksimal, maka perusahaan dapat menerapkan sistem tenaga kerja karyawan kontrak. Perpanjangan tenaga kerja karyawan kontrak merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan dimana karyawan yang mempunyai kinerja yang baik bagi perusahaan berhak mendapat perpanjangan masa kontrak kerja untuk masa kedepan. Perpanjangan masa kerja karyawan kontrak dilaksanakan dalam suatu periode tertentu dan hanya tenaga kerja yang memiliki potensi yang berhak mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan kontrak selanjutnya (Taqwa Prasetyaningrum & Wibowo, 2020).

Kontrak kerja atau perjanjian kerja menurut Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenaga kerjaan adalah perjanjian antara pekerja atau buruh dengan pemilik usaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban para pihak. Pegawai kontrak dipekerjakan oleh perusahaan untuk jangka waktu tertentu saja. Perusahaan mempunyai kewenangan untuk memberikan perpanjangan kontrak kerja atau menghentikan kontrak kerja karyawannya (Sheyla Feby Liesdiana & Phitsa Mauliana, 2017).

Dalam menentukan siapa yang layak mendapatkan perpanjangan kontrak kerja ini perlu dilakukan pengolahan data yang tepat agar diharapkan karyawan yang benar-benar bekerja dapat tercapai. Penentuan karyawan yang sebelumnya dilakukan secara manual ini perlu diciptakannya suatu sistem pendukung keputusan yang mampu mengolah data dari kriteria secara efektif sehingga bisa menghasilkan data yang akurat. Tujuan dari sistem pendukung keputusan ini adalah dapat menentukan karyawan yang benar-benar dianggap layak untuk mendapatkan perpanjangan kontrak kerja. Penyeleksian penentuan perpanjangan kontrak kerja dinilai berdasarkan standarisasi yang telah ditentukan oleh pihak berwenang, ini bisa terjadi kesalahan dalam menyeleksi karena banyaknya data karyawan yang diseleksi oleh pihak terkait. Proses penyeleksian ini membutuhkan ketelitian dan waktu karena data karyawan akan dibandingkan dengan kriteria satu persatu untuk mendapatkan hasil yang akurat. Berdasarkan data yang telah ditentukan standarisasi dalam penyeleksian perpanjangan kontrak karyawan di Bussan Auto Finance Pesisir Selatan dapat dilihat pada Gambar **1.1 berikut ini** :

No	Nama Kriteria	Keterangan	Bobot
1	Kreatifitas	• Sangat Baik	100
		• Baik	80
		• Cukup	60
		• Kurang	40
		• Tidak Baik	20
2	Ketekunan	• Sangat Baik	100
		• Baik	80
		• Cukup	60
		• Kurang	40
		• Tidak Baik	20
3	Hasil Kinerja	• Sangat Baik	100
		• Baik	80
		• Cukup	60
		• Kurang	40
		• Tidak Baik	20
4	Kedisiplinan	• Sangat Baik	100
		• Baik	80
		• Cukup	60
		• Kurang	40
		• Tidak Baik	20
5	Pemecahan Masalah	• Sangat Baik	100
		• Baik	80
		• Cukup	60
		• Kurang	40
		• Tidak Baik	20
6	Kemampaun Bekerja Team	• Sangat Baik	100
		• Baik	80
		• Cukup	60
		• Kurang	40
		• Tidak Baik	20

**Gambar 1.1 Standarisasi Kelayakan Perpanjangan Kontrak Kerja
Karyawan Bussan Auto Finance Pesisir Selatan**

Adapun data karyawan Bussan Auto Finance Pesisir Selatan Jl. Sultan Syahrir No. 08 Mata Air. Padang, Kecamatan Padang Selatan, Sumatera Barat.

DAFTAR KARYAWAN BUSSAN AUTO FINANCE PESISIR SELATAN

NO.	NAMA	ALAMAT	TAHUN
1	AYU ANDINI	Jl. Pemuda	2021
2	ARDIANSYAH	Jl. Koto Tinggi	2021
3	AINUL MARDIYAH	Jl. Kamang	2021
4	ASTRI ARDIANTI	Jl. Kamang	2021
5	CHINTAMI FEBRI	Jl. Tritura	2021
6	DESI PURNAMA SARI	Jl. Pemuda	2021
7	FAJAR AKBAR	Jl. Trikora	2021
8	SAEMA PUTRI PURBA	Jl. Koto Tinggi	2021
9	SRI YANTI	Jl. Diponegoro	2021
10	YETI INDRIANI	Jl. Khatib Sulaiman	2021
11	LIANA	Jl. Pramuka	2021
12	SAFRIANDI	Jl. Tritura	2021
13	NOVRIALDI	Jl. Perintis	2021
14	RIKA ASNORA	Jl. Nuri	2021
15	ISMED	Jl. Imam Bonjol	2021
16	DEDI SAPUTRA	Jl. Nuri	2021
17	HASAN BASRI	Jl. Pramuka	2021

Gambar 1.2 Data Karyawan Bussan Auto Finance

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu sistem yang memberikan kemudahan - kemudahan dalam menyimpan dan mengolah data tersebut. Sistem yang akan dikembangkan dapat meningkatkan proses pengelolaan dan penentuan perpanjangan kontrak karyawan serta menghindari pencacatan data yang salah dan manipulasi data, karena dilakukan secara terkomputerisasi dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Untuk melakukan penentuan perpanjangan kontrak karyawan secara tepat maka dibutuhkan informasi data yang valid karena akan mempengaruhi penentuan perpanjangan kontrak kerja karyawan. Membangun sistem pendukung keputusan

dalam penyeleksian karyawan merupakan media yang tepat untuk mengimplementasikan sistem informasi tersebut.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah suatu sistem informasi spesifik yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur. Sistem ini memiliki fasilitas untuk menghasilkan berbagai alternatif yang secara interaktif digunakan oleh pemakai (Latif, dkk, 2018). Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini diciptakan dalam sebuah aplikasi berbasis WEB. Kelebihan dari metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini, dibanding dengan model pengambil keputusan lainnya terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot prefensi yang sudah ditentukan, selain itu metode ini juga dapat menyelesaikan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan bobot untuk setiap atribut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa pokok rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana proses menentukan perpanjangan kontrak kerja pada Bussan Auto Finance Pesisir Selatan?
2. Bagaimana SPK dapat membantu pengambilan keputusan tentang suatu masalah dengan lebih cepat dan akurat?
3. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan perpanjangan kontrak kerja pada Bussan Auto Finance Pesisir Selatan?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya sistem penunjang keputusan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) yang akan dibangun dapat membantu Bussan Auto Finance Pesisir Selatan dalam menentukan mengambil keputusan pemberian bonus karyawan.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW yang yang diterapkan dalam pembuatan aplikasi dalam pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat.
3. Diharapkan adanya rancangan sistem informasi menentukan perpanjangan kontrak karyawan yang produktifitasnya paling tinggi menggunakan bahasa pemograman php dan database MySQL dapat membantu PT. Mulia Asri Utama dalam menentukan karyawan yang layak menerima bonus.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis melakukan pembatasan agar lebih efektif dan efisien. Penelitian ini hanya membahas masalah-masalah pada sistem yang berkaitan dengan sistem informasi perpanjangan kontrak kerja dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting, untuk mendapatkan hasil yang akurat terhadap siapa karyawan yang berhak mendapatkan perpanjangan kontrak kerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menunjukkan adanya hasil yang akan diperoleh setelah penelitian selesai, juga sesuatu yang akan dicapai atau ditangani dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. SPK yang telah dibangun dapat membantu dan mempermudah dalam proses memperpanjang kontrak kerja karyawan.
2. SPK dapat membantu pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan akurat.
3. SPK dengan metode SAW yang diciptakan dalam sebuah aplikasi berbasis Web dapat membantu pengambilan keputusan pada Bussan Auto Finance. Pesisir Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan fungsi dari hasil penelitian, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat yang penulis harapkan pada penyusunan laporan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer sehingga penulis mampu membuat suatu sistem yang lebih baik dari sebelumnya. Menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam bidang programming yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

2. Bagi Perusahaan

Tersedianya sebuah sistem yang mampu mengambil keputusan dalam perpanjangan masa kerja karyawan kontrak.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap tulisan laporan penelitian ini bermanfaat untuk para mahasiswa dan digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

1.7 Tinjauan Umum Bussan Auto Finance

Bussan Auto Finance (BAF) Pesisir Selatan. merupakan sebuah perusahaan yang bergerak Jasa pembiayaan sepeda motor Yamaha yang berada di pesisir selatan, ini merupakan anak perusahaan dari Bussan Auto Finance itu.

1.7.1 Sejarah Bussan Auto Finance

Bussan Auto Finance Pesisir Selatan merupakan jasa pembiayaan sepeda motor yang didirikan pada tahun 2005 yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa pembayaran sepeda motor. Bussan Auto Finance (BAF) Pesisir Selatan ini dibuat untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran uang sepeda motor.

1.7.2 Visi Dan Misi Bussan Auto Finance

Adapun Visi dan Misi dari AUTO FINANCE (BAF) Pesisir Selatan ialah sebagai berikut :

1. Visi

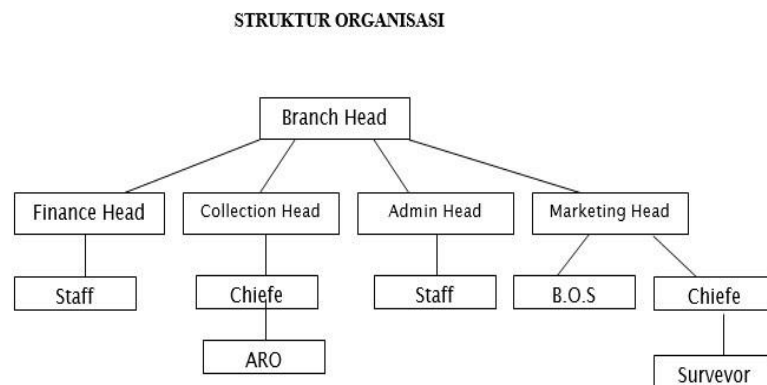
- a. Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka dan terpercaya bagi pelanggan, mitra usaha dan masyarakat

2. Misi

- a. Memberikan layanan solusi keuangan yang terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat
- b. Memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat.

1.7.3 Struktur Organisasi Bussan Auto Finance Pesisir Selatan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan, dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Struktur organisasi pada Bussan Auto Finance (BAF) Pesisir Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Sumber : Bussan Auto Finance (BAF) Pesisir Selatan

Gambar 1.3 Struktur Organisasi Bussan Auto Finance (BAF) Pesisir selatan

1.7.4 Tugas Dan Tanggung Jawab

Berdasarkan dari Gambar 1.1 dapat di jelaskan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing unit pekerja di Bussan Auto Finance (BAF) Pesisir selatan sebagai berikut :

1. Branch Head

Memimpin Kantor Cabang PT. BAF yang berkenaan dengan masalah

pencapaian penjualan dan collection di cabang, mengkoordinasi berbagai departemen supaya menjadi sebuah team work yang solid sehingga dapat mencapai target perusahaan.

2. Finance Head

Melakukan koordinasi dan Kontroling Arus Keuangan Cabang, Kontroling Teller/kasir.

3. Admin Head

Melakukan administrasi umum cabang, melakukan pencetakan PO dan Pencairan dana ke Dealer (Disbusre).

4. Marketing Head

Melakukan Relationship Ke Dealer dalam Upaya Pencapaian Target Penjualan Cabang, Kontroling Tingkat Collection Surveyor.

5. Staff

Melakukan pengecekan ulang kelengkapan persyaratan kredit di bawah koordinasi Admin Head.

6. Chiefe

Melakukan controlling terhadap tunggakan.

7. Branch Office Staff

Melakukan Penginputan Aplikasi Kredit Konsumen, Melakukan Pengecekan terhadap Pengajuan Kredit Konsumen.

8. Field Surveyor

- a. Melakukan Veriifikasi Lapangan terhadap Pengajuan Kredit Motor, Menentukan layak atau tidaknya Konsumen dalam pengajuan kredit.